

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

3.1 Metode Penelitian

Multimedia memiliki cakupan sangat luas, oleh sebab itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sehinggadiharapkan dapat menjadi dasar dan sumber dalam penyusunan laporan.

Diharapkan dengan menggunakan metode kualitatif penelitian ini dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, seperti hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman video, gambar, dan lain-lainnya.

Metode penelitan kualitatif ini memerlukan kedekatan dengan orang-orang yang ahli dalam bidangnya, agar mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai keadaan dan kenyataan di lapangan.

Beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yaitu sistem EFP (*Electronic Field Production*) dan teknik pengolahan videonya dalam periode dua bulan dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang cara pengambilan gambarnya dan hal-hal penting yang yang berkaitan dengan sistem EFP

(*Electronic Field Production*) dan teknik pengolahan video pada periode tersebut.

2. Wawancara

Menurut Prabowo (1996) wawancara adalah suatu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada beberapa seorang responden mengenai topik yang akan dibahas dengan bercakap-cakap secara tatap muka, karena itu metode ini memerlukan kedekatan kepada narasumber agar mendapatkan hasil sesuai dengan seperti yang diharapkan.

Metode wawancara ini dilakukan oleh penulis guna mencari informasi mengenai dunia pertelevisian, pengoperasian alat-alat di studio dan alat apa saja yang diperlukan untuk sebuah penyiaran dari beberapa narasumber:

1. Bapak Firman, beliau adalah salah satu pemegang *Master Control Room* yang membantu menjelaskan masing-masing *Control Panel*, seperti *Mixer*, *Switcher*, dan lain-lainnya sebelum program acara disiarkan di televisi.
2. Bapak Reza, beliau merupakan *producer* dan PD (*Program Director*) dalam program acara Morning Tea yang banyak membantu tentang bagaimana pemindahan posisi kamera yang benar juga membimbing bagaimana mengoperasikan CG (*character generator*).
3. Bapak Setiawan, merupakan salah editor pada divisi produksi BBS Tv Surabaya. Beliau banyak menjelaskan bagaimana mengedit program acara lintas berita maupun acara talkshow yang masing-masing memiliki

perbedaan pada segi editingnya, selain itu karena tidak semua gambar layak untuk ditayangkan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literatur atau bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber wacana yang berkaitan dengan penyusunan laporan.

Studi pustaka dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui internet, mencari buku-buku yang membahas penyiaran televisi, serta buku-buku tentang kamera.

3.2 Analisis Data

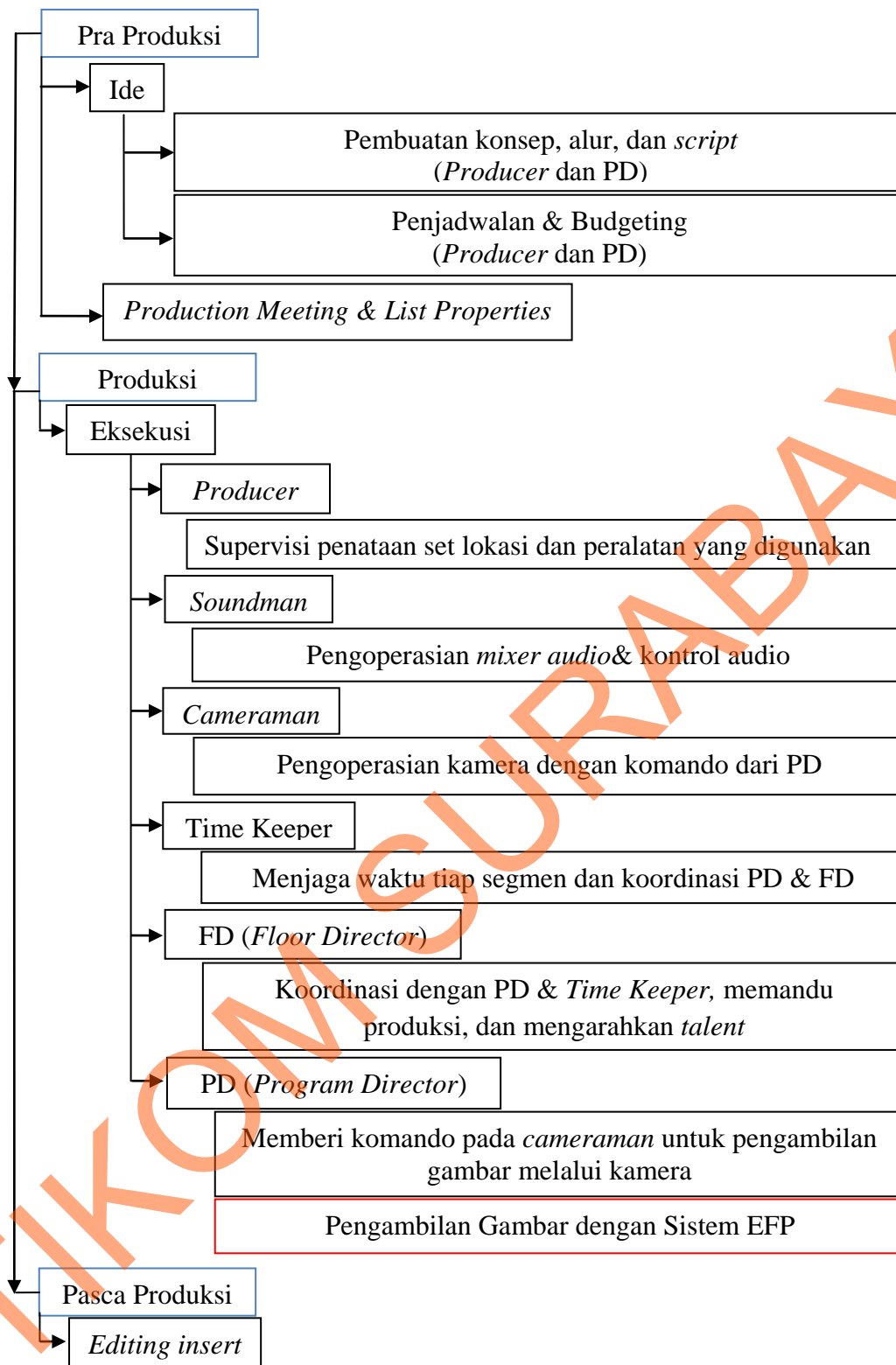
Proses analisis data dimulai dengan membaca beberapa sumber (hasil-hasil metode penelitian) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari, dan dipahami secara signifikan. Langkah selanjutnya adalah mengurutkan, mengukur, mengkategorikan, dan mengumpulkannya menjadi satu sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah ditarik kesimpulan, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis ulang agar dapat mudah dipahami, dan dilanjutkan dengan pencatatan, pengertian serta penyutihan yang kemudian dikelompokkan kedalam ciri-ciri yang sama lalu dibuatlah satu kesimpulan. Jika masih terdapat data penting dan belum dimasukkan, maka prosesnya diulang kembali mulai dari pengumpulan

data, pemeriksaan data, dan seterusnya. Hal ini merupakan proses yang bersamaan dari satu tahap ke tahap lainnya.

3.3 Metode Perancangan Karya

Program Morning Tea yang akan ditayangkan merupakan program hiburan yang memadukan antara acara talkshow dan lintas berita yang telah melalui berbagai proses produksi sehingga dianggap layak untuk disiarkan atau dipublikasikan oleh stasiun televisi dan dinikmati oleh masyarakat.

Salah satu proses produksi yang paling penting adalah pada saat pengambilan gambar atau video dengan menggunakan sistem EFP (*Electronic Field Production*) atau editing video ditempat untuk memilih gambar-gambar mana saja yang bagus untuk diambil dan disiarkan agar terjadi kesinambungan antar adegan dan dapat menjadi sumber informasi dan edukasi yang menghibur masyarakat sebagai penonton atau pemirsa serta dapat memudahkan proses editing selanjutnya yang masuk pada tahap pasca produksi. Tahapan-tahapan dalam perancangan program Morning Tea dapat digambarkan, seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Skema Tahapan Kerja Proses Produksi Program Morning Tea

Dari skema tahapan proses produksi program Morning Tea di atas, penulis akan membahas mengenai pengambilan gambar dengan menggunakan sistem EFP

(*Electronic Field Production*) yang memiliki tanda warna merah dalam skema tersebut.

1.3 Teknik Pengambilan Gambar dengan Sistem EFP



Gambar 3.2 Switcher Sistem EFP (*Electronic Field Production*)

Switcher adalah suatu alat yang berfungsi untuk memindah-mindahkan pemilihan gambar dari kamera yang digunakan sebagai media pengambilannya. Setiap kamera memiliki tombol tersendiri untuk proses pemilihan gambar secara cepat untuk mengejar adegan yang dilakukan pemain.



Gambar 3.3 VTR (*Video Tape Recorder*)

VTR adalah alat yang digunakan untuk merekam (*record*), menyimpan hasil produksi atau rekaman (*video*), dan memutar (*playback*) dari program acara yang diproduksi di dalam Studio. Sebelum memulai proses tayang, VTR harus disiapkan. Sebelum memulai produksi PD (*Program Director*) harus mengecek terlebih dahulu berapa giga sisa dari VTR (*Video Tape Recorder*) agar tidak mengganggu proses produksi. Setelah proses produksi program acara selesai data video yang telah diproduksi akan dicopy untuk proses *editing insert*.



Gambar 3.4 Sistem EFP (*Electronic Field Production*)

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, merupakan satu-kesatuan dari sistem EFP. EFP (*Electronic Field Production*) adalah sebuah sistem yang merupakan gabungan dari beberapa alat seperti, VTR (*Video Tape Recorder*), *Communicator*, *Mixer Video*, dan lain-lain menjadi satu kesatuan alat yang kemudian berfungsi sebagai *switcher* atau pemilih gambar dari berbagai sudut pandang kamera pada sebuah produksi suatu program.